# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Musik yaitu media yang bisa digunakan untuk menyampaikan perasaan atau pesan yang ingin disampaikan oleh manusia , selain bisa untuk menghibur diri kita sendiri dengan musik, kita juga bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru dari sebuah karya seni musik yang telah di buat. Musik terbuat dengan komposisi dan juga Instrumen-instrumen yang menghasilkan irama, melodi ataupun harmoni yang enak didengar dan juga menjadikan ciri khas tersendiri pada musik tersebut.

Hal yang sangat penting pada sebuah Musik yaitu Lirik lagu, Lirik lagu yang dibuat oleh Pencipta lagu yaitu pesan musisi yang ingin disampaikan melalui pesan dan juga sebagai bentuk pengeskpresian terhadap hal apapun yang dirasakan oleh pencipta lagu terhadap kejadian-kajadian yang terjadi di sekitarnya dimana ada interaksi di dalamnya. Jadi bisa di simpulkan bahwa lirik lagu bukan hanya sebuah perhubungan antara kata-kata yang bagus tetapi lirik lagu juga sebagai representsi kenyataan yang bisa disaksikan dan dinikmati oleh Pembuat lagu tersebut (Jannah 2019).

Interaksi Sosial hal yang sangat di perlukan bagi manusia, karena dengan berinteraksi sosial kita bisa mempererat hubungan yang baik dengan sesama manusia, sehingga manusia tidak merasakan kesepian atau merasa menghadapi semuanya sendirian, tetapi di zaman sekarang begitu banyak manusia yang

memilih untuk kesepian dibandingkan dengan bersama-sama dengan manusia atau bisa dibilang lebih baik untuk sendiri jika bersama dengan manusia tidak bahagia.

Menurut KKBI kata “Kesepian” yaitu sebuah perasaan yang dirasakan seperti tidak adanya teman dan koneksi sosial, perasaan ketidaktahuan, dan menjauhi hubungan sosial. Banyak juga orang-orang yang memaknai sebuah kesepian yaitu sebagai sebuah yang tidak mengenakkan dan juga sesuatu hal yang sangat sedih jika harus dihadapi sendirian. Kesepian dalam bahasa inggris yaitu “*Loneliness”* yang artinya yaitu sesuatu hal yang merasa tidak bahagia ketika menjalankan sesuatu ataupun sesuatu hal yang yang dimana manusia tau individu tidak merasakan adanya kehidupan (KBBI 2009).

Kesepian kebayakan dialami oleh lansia dibandingkan dengan anak muda, Menurut Chen, Hicks dan While (2014) berbicara tentang *Quality of Life* (Qol) menyatakan bahwa kesepian yaitu permasalah yang sangat umum bagi para lansia sehingga bisa merugikan manusia dengan cara mempengaruhi fisiologis manusia dan juga kesehatan fisik serta pada kualitas hidup. Menurut Aartsen dan juga Jylha menyatakan juga bahwa, perasaan kesepian pada manusia diakibatkan oleh perasaan pada tertekan yang sangat berlebihan dan juga perasaan yang merasakan tidak berguna sehingga menimbulkan efek yaitu aktivitas pada sosial yang sangat berkurang (Nguyen, Lee, & Daly, 2020).

Bagi anak muda juga ada penelitian yang mengatakan bahwa untuk di zaman sekarang orang yang merasa paling kesepian yaitu orang-orang yang berusia 20-an, dibandingkan dengan orang yang berusia 40-an dan 60-an penelitian ini dilakukan oleh T.Nguyen, Ellen E. Lee, Rebecca E. Daly, Tsung-

Chin Wu, Yi Tang, Xin Tu, Ryan Van Patten, Dilip V. Jeste, dan Barton W. d Palmer dengan artikel penelitian berjudul Predictors of Loneliness by Age Decade yang terbit di The Journal of Clinical Psychiatary. Untuk meneliti hal tersebut tim tersebut melakukan penelitian secara daring yaitu dengan menggunakan 2843 partisipan dengan rentang usia 20-69 tahun di Amerika Serikat yang menyatakan hasil peelitian tersebut yaitu rasa yang dirasakan berupa orang dewasa yang seharusnya bisa melakukan antara mengejar karir dan mencari pasangan harus dilakukan secara bersamaan, sehingga hal tersebut memberikan tekanan kepada mereka dan akhirnya timbulah kesepian.

Hal tersebut juga sejalan dengan lagu “Lebih baik Kesepian” yang sangat relate dengan kondisi anak muda sekarang yang memilih untuk kesepian dibandingkan harus menjalin hubungan dengan manusia yang bisa membuat sakit hati dan tidak akhirnya harus mengalami untuk sendiri lagi.

Simatakaca awal terbentuk pada akhir 2018, dengan memulai project yang dijalankan hanya 2 orang dan pada saat itu telah menghasilkan 2 single “Halimun” dan “Bagian Tanpa Judul”. Tahun 2019, Simatakaca menjadi project solo yang dilakukan oleh Aldy Rheva Irawan.

Band asal Garut tersebut sudah mempunyai sebanyak 5.058 pendengar di Spotify dan untuk di Youtube nya sendiri pada lirik lagu lebih baik kesepian sudah ditonton sebanyak 2.400 penonton.

Awalnya lagu lebih baik kesepian berada pada Single Simatakaca yang dirilis pada tahun 2022 dirilis secara terpisah dari lagu lagu yang lainnya karena pada saat itu Simatakaca belum merilis album sama sekali dan baru merilis single.

**Gambar 1.1 Lebih Baik Kesepian Sebagai Single**

Lalu pada 28 April 2023, Simatakaca merilis Album kedua yang berjudul Pesimistik berisi 9 lagu diantaranya yaitu Tak ada yang berubah, Entah sampai kapan, Tanda Tanya, Lebih baik kesepian, Aku ingin pergi dari sini, Diam, Tanpa gairah, Sebuah cara berkeluh kesah, dan Bersenandika. Pada lagu lebih baik kesepian yang akan diteliti oleh peneliti berada pada urutan ke 4 pada album Pesimistik ini. Pada album ini juga Simatakaca bercerita bagaimana kita harus tau kapan istirahat, kapan mengalah, kapan merelakan, dan kapan menyerah.

**Gambar 1.2 Daftar Lagu Album Pesimistik**

**Gambar 1.3 Daftar Lagu Album Pesimistik**

**(Sumber:Spotify, 2023)**

Berdasarkan hasil observasi penelitian tersebut, hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu lirik lagu yang digambarkan sebagai curahan hati manusia atau penggambaran pada keadaan seseorang saat ini untuk memilih kesepian dibandingkan dengan bersosialisasi dengan manusia atau menjalin hubungan dengan manusia sehingga menganggap kesepian itu juga tidak menjadi masalah atau bisa dibilang lebih baik dibandingkan harus bersama dengan orang lain. Dengan lirik lagu tersebut peneliti melihat gambaran di lapangan yaitu banyak pendengar merasa dengan adanya lirik lagu tersebut sangat *relate* dengan keadaan yaitu daripada kita memaksakan sesuatu hal dan tidak kunjung mendapat kepastian lebih baik memilih kesepian dan juga daripada kita berteman atau menjalin hubungan dengan orang lain yang sering tidak cocok maka lebih baik kesepian saja dan lagu ini juga sering dianggap oleh pendengar sebagai pasrah terhadap keadaan dan putus asa serta menikmati dalam kesepian.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena meneliti dari sebuah lagu sendiri ternyata bisa mempengaruhi manusia dalam bersosialisasi atau bisa dikatakan dalam berinteraksi dengan manusia dan hal tersebut bisa mempengaruhi yaitu dari musik dengan juga lirik lagu dengan lantunan nada dan juga irama yang akhirnya membuat manusia untuk mengambil keputusan kesepian.

Berdasarkan paparan yang sudah dijelaskan maka yang akan menjadi fokus masalah peneliti terkait dengan penelitian ini yaitu simbol makna kesepian yang terdapat pada lirik lagu Lebih Baik Kesepian, Sehingga kata tersebut mempunyai makna yang dalam bagi pendengar yaitu seseorang yang ingin merasa

sendiri terlebih dahulu atau tidak bersosialisasi sama sekali dan juga Lirik lagu tersebut bisa *menginfluence* atau mempengaruhi seseorang untuk kesepian dengan tidak menjalin hubungan bersama teman atau pacar juga tidak masalah dan hal itu berbanding terbalik dengan sifat manusia yang mana harus bisa bersosialisasi dengan sesama manusia yang lain.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Semiotika dari Ferdinand de Saussure. Semiotika yaitu sesuatu yang mempelajari hakikat tentang sebuah tanda. Menurut Pendapat Umberto Eco menyebutnya dengan kata "Kebohongan" sehingga terdapat sesuatu yang bersifat rahasia pada logo tersebut. Sedangkan menurut Saussure Mengatakan tentang Persepsi yang mengatakan bahwa Persepsi pada lingkungan sosial penggunaan kata dan simbol bisa mewakili realitas yang terjadi pada saat ini. Adapun menurut Kristeva yang sebagai pencetus dari *Semiotika ekspansif* melihat semiotika sebagai hal wacana yang bisa menawarkan makna tunggal sehingga bisa menyebabkan menjelajahi ruang epistemologinya. Sehingga hal tersebut tertolak hadirnya subjek sebagai agen pada perubahan dan subversi pada bahasa (Sobur, 2013).

Begitu banyak penelitian yang menjelaskan tentang makna pada sebuah lirik lagu, penelitian tersebut menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut yaitu, 1) Axcell & Amelia (2018) membahas tentang Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus. Hasil kajian dari penelitian tersebut yaitu makna denotasi dari Lirik lagu "Ruang Sendiri" yaitu cita-cita dari peneliti lagu

yang merasakan rasanya sendiri, bebas, dan tanpa kekasih bersamanya. Konotasinya peneliti merasakan rasa bosan terhadap pasangannya, tidak memahami lagi bagaimana perasaannya kepada pasangannya. Makna mitosnya, Pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa kesendirian, waktu yang digunakan untuk melakukan hal sendiri tidak selalu dengan pasanganya merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap orang yang sedang menjalin hubungan percintaan. 2) Rahmat (2014) membahas penelitian tentang Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji dengan menggunakan Semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil kajian dari penelitian tersebut yaitu Lirik lagu "Laskar Pelangi" karya Nidji mempunyai makna yang saling berkaitan sehingga mengandung pesan Motivasi. Motivasi yang terkandung pada lirik lagu "Laskar Pelangi" sangat kuat, sebab didalamnya ada banyak istilah kata-kata yang sifatnya sangat membentuk karakter dalam menggapai mimpi. Lirik yang sangat memotivasi untuk jangan takut akan bermimpi. "Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia berlarilah tanpa lelah sampai engkau meraihnya". Pada bait lirik lagu tersebut bercerita tentang motivasi dalam menggapai mimpi, motivasi yang tercermin pada baik pertama yang menceritakan tentang bahwa mimpi, angan-angan yang dicita-citakan adalah kunci atau alat yang digunakan untuk membuka harapan-harapan menaklukan dunia. 3) Christopher, Ichsan & Anisti ( 2021) membahas penelitian tentang konstruksi nilai romantisme dalam lirik lagu Melukis senja karya Budi Doremi dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan Paradigma Konstruktivisme. Hasil dari Studi kasus ini yaitu menjelaskan

bagaimana nilai-nilai romantisme dibentuk menjadi lirik lagu lalu akhirnya menjadi sebuah lagu dengan nada atau musik sehingga menjadi sebuah karya yang bisa dinikmati. Selain itu, karya ini juga mengandung nilai-nilai yang berfokus kepada kajian romantis.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan objek yang berbeda dalam sebuah Lirik lagu. Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bermaksud untuk menganalisis karya yang berkaitan dengan kesepian. Analisis tersebut mengenai makna yang terdapat dalam lirik lagu lebih baik kesepian Karya Simatakaca. Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan Teori Semiotika Ferdinand de Saussure. Dalam teori ini terdapat anggapan jika makna tidak hanya dilihat secara individual dan atomistik. Pendapat lain mengenai teori ini yakni mengenai Bahasa, Saussure memandang bahasa sebagai fenomena sosial dan bahasa memiliki sifat independen. Struktur bahasa bukanlah cerminan dari struktur pemikiran ataupun fakta dan juga tiga elemen yang saling berhubungan dalam teori semiotika Ferdinand de Saussure yaitu penanda (signifier), petanda (signified) dan signifikasi (Sobur, Semiotika Komunikasi, 2020).

Maka oleh karena itu Peneliti mengangkat sebuah penelitian dengan Judul Analisis Makna “Kesepian” pada Lirik Lagu Lebih Baik Kesepian Karya Simatakaca.

## 1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

### 1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian Analisis Makna Kesepian pada Lirik Lagu Lebih Baik Kesepian Karya Simatakaca melalui teori Semiotika Ferdinand De Saussure.

### 1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana makna kesepian dalam kontek penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*) yang terdapat pada lirik lagu "Lebih Baik Kesepian" Karya Simatakaca ?

2. Bagaimana makna kesepian dalam kontek *Form* (bentuk) dan *content* (isi) yang terdapat pada lirik lagu "Lebih Baik Kesepian" Karya Simatakaca ?

3. Bagaimana makna kesepian dalam kontek *language* (bahasa) dan *parole (tuturan)* pada lirik lagu "Lebih baik Kesepian" Karya Simatakaca?

4. Bagaimana makna kesepian dalam kontek Synchronic dan Diakronik pada lirik lagu "lebih baik kesepian" karya Simatakaca?

5. Bagaimana Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik yang terdapat pada lirik lagu "lebih baik kesepian" Karya Simatakaca?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk menjelaskan Makna “Kesepian” yang ada pada lirik lagu Lebih baik Kesepian Karya Simatakaca.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna kesepian yang terdapat pada kontek petanda dan penanda lirik lagu “lebih baik kesepian” Karya Simatakaca.
2. Untuk mengetahui makna kesepian dalam kontek *form* dan *content* yang terdapat pada lirik lagu “Lebih baik Kesepian” Karya Simatakaca.
3. Untuk mengetahui makna kesepian dalam kontek *Language* dan *Parole* yang terdapat pada lirik lagu “Lebih Baik Kesepian” Karya Simatakaca.
4. Untuk mengetahui makna kesepian dalam kontek sinkronik dan diankronik yang terdapat pada lirik lagu “lebih baik kesepian” Karya Simatakaca.
5. Untuk mengetahui makna kesepian dengan hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik yang terdapat pada lirik lagu “lebih baik kesepian” Karya Simatakaca.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis untuk peneliti selanjutnya.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui Makna ‘’ Kesepian” pada lirik lagu Lebih baik kesepian yaitu menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure sehingga bisa memperkuat teori yang digunakan tersebut dan penelitian ini juga bisa menambah pengetahuan tentang makna lirik lagu dan juga bisa bermanfaat untuk Peneliti, Institusi Pendidikan, dan Pencipta lagu.

1. Bagi Peneliti

   Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa menambah pengetahuan dan juga pengalaman yang dimiliki peneliti dalam menganalisis makna dalam sebuah karya dengan menggunakan studi analisis semiotika Ferdinand de Saussure

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan bisa memberikan kontribusi ilmiah dalam mengkaji teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure dengan mengungkapkan makna pesan “Kesepian” pada lirik lagu Lebih baik kesepian karya Simatakaca. Sehingga hal itu bisa dijadikan bahan referensi ataupun masukan, informasi, dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, terutama praktisi dan akademisi.

3. Bagi Pencipta lagu

   Diharapkan pencipta lagu Lebih baik Kesepian bisa melihat sudut pandang yang berbeda, terutama dalam makna “Kesepian” dalam Lirik lagu Lebih baik Kesepian sehingga bisa melihat keadaan sosial yang sebenarnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dalam penelitian ini bisa memberikan pemahaman mengenai kemampuan dalam sebuah pemaknaan lirik lagu dengan realitas sosial yang ada di masyarakat. Serta bisa mengetahui makna pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat lagu baik itu tersirat maupun tersurat.

2. Bagi Pencipta Lagu

Memberikan gambaran kepada pencipta lagu mengenai sudut pandang yang berbeda, terutama dalam pemaknaan "Kesepian" yang terkandung dalam lirik lagu Lebih baik Kesepian. Sehingga bisa dijadikan pertimbangan untuk bisa membuat karya selanjutnya dengan mengangkat realitas sosial yang terjadi di masyarakat yang belum pernah pencipta lagu lain buat. Selain itu, sehingga bisa mengetahui dan memahami karakteristik dan kecencederungan emosi dan mayoritas pendengarnya bisa lebih diterima oleh target pasar yang dimaksud.

### 1.4.3 Manfaat Bagi peneliti Selanjutnya

1.Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya sehingga diharapkan bisa melakukan penelitian yang lebih baik.

2.Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori, terutama untuk teori analisis semiotika

Ferdinand de Saussure sehingga bisa menjadikan pengetahuan yang bermanfaat.

3.Referensi hasil dari penelitian yang peneliti lakukan bisa dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam untuk meneliti aspek penelitian yang lain yang belum diteliti.

### 1.4.4 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian Analisis Makna Kesepian Pada Lirik lagu Lebih baik kesepian Karya Simatakaca yaitu denga menggunakan 5 paradigma tersebut yaitu Penanda (*Signifier*) dan Petanda (*Signified*), *Form (*bentuk) dan *Content (*isi), *language (*bahasa) dan *parole (*tuturan), *Synchronic (*Sinkronik) dan *Diachronic* (diakronik) dan Syntagmatik dan Associative (paradigmatik).